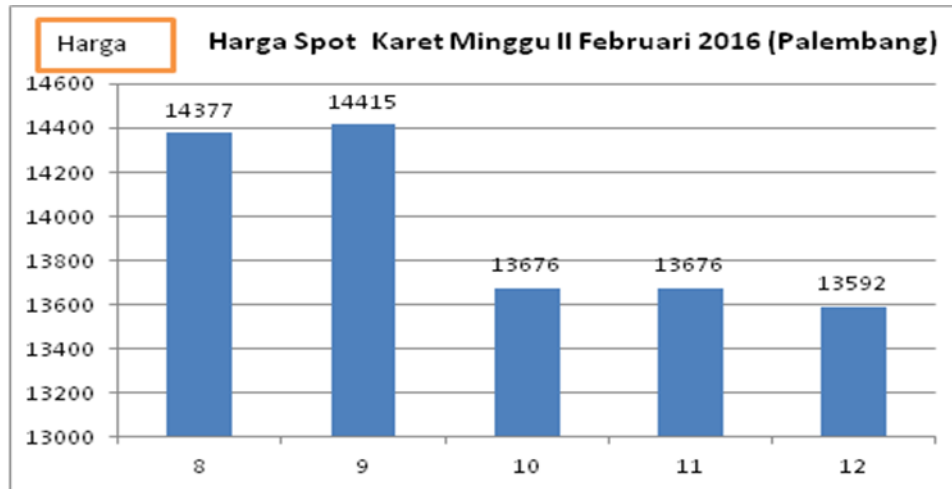


ANALISIS BULAN FEBRUARI 2015

Minggu II (Periode 9 Februari – 12 Februari 2016)

Setelah mengalami kenaikan pada pekan pertama Februari 2016, pada pekan kedua, harga karet di pasar spot Palembang dan bursa karet internasional kembali mengalami penurunan harga. Pada perdagangan karet dunia, baik di pasar spot maupun bursa berjangka, harga karet bergerak Dan posisi harga ini sangat jauh lebih rendah dibanding satu semester sebelumnya.

Grafik Harga Karet Minggu III Februari 2016



Setelah liburan Imlek di beberapa negara dan di Tanah Air pada Senin (8/2), maka pada perdagangan Selasa (9/2), harga karet tercatat di pasar spot Palembang berada pada level Rp 14.415 per kg. Sementara di pasar berjangka Sicom Singapura masih bergerak stabil sejak akhir pekan pertama, yang berada pada level US\$ 109,30 sen/kg. Sementara itu, dilaporkan berita *Antara*, Medan, Selasa (9/2), bahwa perkebunan karet di Sumatera Utara (Sumut) sedang memasuki musim gugur daun mengakibatkan produksi menurun. Namun kondisi ini tidak mempengaruhi harga jual karet di tingkat petani, justru nilai jual kian melemah di kisaran Rp 4.500 - Rp 5.000 per kg. Laporan Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumut menyebutkan bahwa hampir seluruh kebun karet di Sumut mengalami gugur daun. Sebagian kecil ada yang berdaun muda dan ada yang sudah 100 persen gugur. Kondisi di lapangan bervariasi, ada yang sudah gugur daun habis dan ada yang sebagian. Secara umum kondusugugur daun pada tanaman produksi sekitar 40 sampai 60 persen. Gugur daun pada tanaman yang memproduksi, memicu produksi karet berkurang. Jika secara produksi, pada saat gugur daun habis atau baru muncul daun muda maka produksinya hanya sekitar 30 persen dibanding normalnya dan pada saat puncaknya produksinya mencapai 70 persen.

Memasuki perdagangan Rabu (10/2), di bursa Tocom Jepang, yang memberi kontribusi dalam pergerakan harga karet dalam negeri, tercatat mengalami tekanan. Harga karet alami berjangka untuk kontrak paling aktif, yaitu Juli 2016, bergerak turun karena dipicu kondisi mata uang yen yang mengalami penguatan terhadap kurs US\$. Terpantau mata uang Jepang ini terpantau mengalami peningkatan 0,69% saat ini berada pada level 114.32 per dollar AS. Kurs US\$ yang dikhawatirkan terjadi perlambatan ekonomi global akibat jatuhnya pasar saham dan harga minyak, mengguncang kepercayaan terhadap kurs US\$, yang memicu investor lari ke mata uang safe haven seperti yen Jepang. Sehingga harga karet alami di Tocom untuk kontrak

penyerahan Juli 2016, tampak berada pada posisi 147,3 yen per kg. Harga karet alami berjangka mengalami penurunan sebesar -0,1 yen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya pada 147,4 yen per kg.

Hingga pada perdagangan Kamis (11/2), harga karet dalam negeri, terutama di pasar spot Palembang juga makin jatuh. Kejatuhan itu dipicu pelemahan harga karet di bursa Singapura (Sicom) dan bursa Jepang (Tocom). Harga spot berada pada level Rp 13.676 per kg. Pada akhir pekan kedua Februari 2016, Jum'at (12/2), harga karet di pasar spot masih mengalami penurunan. Bahkan di pasar spot Palembang, yang dijadikan barometer harga karet dalam negeri, dihargai pada level Rp 13.592 per kg. Tekanan itu juga dipicu oleh tekanan harga karet di bursa utama karet di Asia Tenggara, Sicom, yang bertengger jatuh pada level US\$ 104,90 sen/kg dari sebelumnya US\$ 106,30.